

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Penelitian Terdahulu

1. I G A P Bunga Valentina, Gayatri (2018)

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan, struktur kepemilikan, *leverage*, dan umur perusahaan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Pada penelitian ini variabel yang digunakan adalah variabel dependen dan variabel independen. Variabel dependennya yaitu ketepatan waktu pelaporan keuangan, sedangkan variabel independennya yaitu profitabilitas, umur perusahaan, struktur kepemilikan, *leverage*, dan umur perusahaan. Sampel yang digunakan adalah diukur dengan *purposive sampling*. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi logistic. Hasil penelitian yang dilakukan oleh I G A P dan Gayatri (2018) adalah bahwa profitabilitas dan *leverage* tidak berpengaruh pada ketepatan waktu pelaporan keuangan sedangkan ukuran perusahaan, struktur kepemilikan dan umur perusahaan berpengaruh positif pada ketepatan waktu pelaporan keuangan.

Terdapat persamaan antara peneliti sekarang dengan peneliti terdahulu yang terletak pada:

- a. Kesamaan pengujian juga dapat dilihat antara peneliti terdahulu dengan peneliti sekarang yaitu sama menggunakan pengujian hipotesis untuk menguji beberapa variabel independen/bebas terhadap variabel dependen/terikat.

Perbedaan antara peneliti sekarang dan peneliti terdahulu terletak pada:

- a. Topik penelitian yang digunakan oleh peneliti terdahulu adalah menjelaskan pengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan pada perusahaan bank, sedangkan peneliti sekarang menjelaskan pengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan pada perusahaan manufaktur sektor aneka industri dan ada perbedaan periode waktu yang diteliti.
- b. Teknik analisis data yang digunakan oleh peneliti terdahulu adalah menggunakan regresi logistik, sedangkan peneliti sekarang menggunakan uji regresi linier berganda

2. **Viola syukrina E Janrosl (2018)**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memberikan informasi mengenai faktor-faktor apa yang membuat perusahaan tidak tepat waktu dalam melaporkan laporan keuangan yang akan menjadi informasi yang relevan bagi investor dalam pengambilan keputusan bisnis dan ekonomi. Pada penelitian ini variabel yang digunakan adalah variabel dependen dan variabel independen. Variabel dependennya yaitu ketepatan waktu pelaporan keuangan, sedangkan variabel independennya yaitu leverage, ukuran perusahaan dan profitabilitas. Sampel yang digunakan adalah *purposive sampling* laporan keuangan perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2014-2016. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis liner berganda. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Viola Syukrina (2018) bahwa ukuran perusahaan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan sedangkan profitabilitas dan leverage tidak berpengaruh signifikan

terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Hasil uji F didapatkan nilai signifikan $0,025 < 0,05$ yang menunjukkan secara simultan leverage, ukuran perusahaan, dan profitabilitas berpengaruh secara signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

Terdapat persamaan antara peneliti sekarang dengan peneliti terdahulu yang terletak pada:

- a. Kesamaan pengujian juga dapat dilihat antara peneliti terdahulu dengan peneliti sekarang yaitu sama menggunakan pengujian hipotesis untuk menguji beberapa variabel independen/bebas terhadap variabel dependen/terikat.

Perbedaan antara peneliti sekarang dan peneliti terdahulu terletak pada:

- a. Topik penelitian yang digunakan oleh peneliti terdahulu adalah menjelaskan pengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan pada perusahaan-perbankan, sedangkan peneliti sekarang menjelaskan pengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan pada perusahaan manufaktur sektor aneka industri yang dan ada perbedaan periode waktu yang diteliti.
- b. Teknik analisis data yang digunakan oleh peneliti terdahulu adalah menggunakan regresi logistik, sedangkan peneliti sekarang menggunakan uji regresi linier berganda

3. Komang Wahyu Surya Saputra, Wayan Ramantha (2017)

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan dengan opini audit sebagai variabel pemoderasi. Pada penelitian ini variabel yang digunakan adalah variabel dependen dan variabel independen. Variabel

dependennya yaitu ketepatan waktu pelaporan keuangan, sedangkan variabel independennya yaitu profitabilitas dan ukuran perusahaan dan opini audit sebagai pemoderasi Sampel yang digunakan adalah 88 perusahaan manufaktur yang dipilih dengan metode *purposive sampling*. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi logistik dengan menggunakan uji interaksi (*Moderated Regression Analysis*). Hasil penelitian yang dilakukan oleh Komang Wahyu dan I Wayan Ramantha (2017) bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan, ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan, opini audit mampu memoderasi pengaruh profitabilitas terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan, dan opini audit tidak mampu memoderasi pengaruh ukuran perusahaan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

Terdapat persamaan antara peneliti sekarang dengan peneliti terdahulu yang terletak pada:

- a. Kesamaan pengujian juga dapat dilihat antara peneliti terdahulu dengan peneliti sekarang yaitu sama menggunakan pengujian hipotesis untuk menguji beberapa variabel independen/bebas terhadap variabel dependen/terikat.

Perbedaan antara peneliti sekarang dan peneliti terdahulu terletak pada:

- a. Topik penelitian yang digunakan oleh peneliti terdahulu adalah menjelaskan pengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan pada perusahaan manufaktur, sedangkan peneliti sekarang menjelaskan pengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan pada perusahaan manufaktur sektor aneka industri yang dan ada perbedaan periode waktu yang diteliti.

- b. Teknik analisis data yang digunakan oleh peneliti terdahulu adalah menggunakan regresi logistik, sedangkan peneliti sekarang menggunakan uji statistik deskriptif, uji t dan uji f.

4. Effendi Probokusumo, Supri Wahyudi Utomo dan Elva Nuraina (2017)

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh profitabilitas, solvabilitas dan size perusahaan terhadap ketepatan waktu (timeliness) pelaporan keuangan. Pada penelitian ini variabel yang digunakan adalah variabel dependen dan variabel independen. Variabel dependennya yaitu variabel ketepatan waktu pelaporan keuangan. Variabel independen adalah variabel profitabilitas, solvabilitas dan ukuran perusahaan. Sampel yang digunakan adalah 37 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 6 tahun. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Effendi, Supri, dan Elva (2017) adalah profitabilitas, solvabilitas dan ukuran perusahaan secara parsial maupun simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan di perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Terdapat persamaan antara peneliti sekarang dengan peneliti terdahulu yang terletak pada:

- a. Kesamaan pengujian juga dapat dilihat antara peneliti terdahulu dengan peneliti sekarang yaitu sama menggunakan pengujian hipotesis untuk menguji beberapa variabel independen/bebas terhadap variabel dependen/terikat.

Perbedaan antara peneliti sekarang dan peneliti terdahulu terletak pada:

- a. Topik penelitian yang digunakan oleh peneliti terdahulu adalah menjelaskan pengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan pada perusahaan manufaktur, sedangkan peneliti sekarang menjelaskan pengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan pada perusahaan manufaktur sektor aneka industri dan ada perbedaan periode waktu yang diteliti.
- b. Teknik analisis data yang digunakan oleh peneliti terdahulu adalah menggunakan regresi logistik, sedangkan peneliti sekarang menggunakan uji statistik deskriptif, uji t dan uji f.

5. **Ni Wayan Ajeng Ferdina dan Dewa Gede Wirama (2017)**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis faktor-faktor yang berpengaruh pada ketepatan waktu laporan keuangan perusahaan yang bergerak pada sektor manufaktur yang tercatat di Bursa Efek Indonesia. Pada penelitian ini variabel yang digunakan adalah variabel dependen dan variabel independen. Variabel dependennya yaitu ketepatan waktu pelaporan keuangan, sedangkan variabel independennya yaitu profitabilitas, *leverage*, likuiditas, dan ukuran perusahaan. Sampel yang digunakan adalah purposive sample penelitian ini menggunakan 336 sampel selama periode 2012-2015. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi logistik. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Ni Wayan dan Dewa (2017) adalah bahwa profitabilitas dan ukuran perusahaan berpengaruh positif sedangkan *leverage* berpengaruh negatif. Likuiditas tidak berpengaruh pada ketepatan waktu laporan keuangan.

Terdapat persamaan antara peneliti sekarang dengan peneliti terdahulu yang terletak pada:

- a. Kesamaan pengujian juga dapat dilihat antara peneliti terdahulu dengan peneliti sekarang yaitu sama menggunakan pengujian hipotesis untuk menguji beberapa variabel independen/bebas terhadap variabel dependen/terikat.

- b. Teknik analisis yang digunakan yaitu menggunakan analisis regresi berganda

Perbedaan antara peneliti sekarang dan peneliti terdahulu terletak pada:

- a. Topik penelitian yang digunakan oleh peneliti terdahulu adalah menjelaskan pengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan pada perusahaan manufaktur, sedangkan peneliti sekarang menjelaskan pengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan pada perusahaan manufaktur sektor aneka industri dan ada perbedaan periode waktu yang diteliti.
- b. Teknik analisis data yang digunakan oleh peneliti terdahulu adalah menggunakan regresi logistik, sedangkan peneliti sekarang menggunakan uji statistik deskriptif, uji t dan uji f.

6. Ine Aprianti (2017)

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menunjukkan bagaimana perkembangan pertumbuhan ukuran perusahaan, profitabilitas dan *debt to equity ratio* terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Pada penelitian ini variabel yang digunakan adalah variabel dependen dan variabel independen. Variabel dependen ini adalah ketepatan waktu pelaporan keuangan, sedangkan variabel independen ini adalah ukuran perusahaan, profitabilitas dan *debt to equity ratio*. Sampel yang digunakan adalah *purposive sampling* yaitu teknik pengumpulan sampel dengan pertimbangan tertentu. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah statistic parametric populasi dalam penelitian ini berjumlah

43 perusahaan *food and beverages* dan *sector industry textile* pada periode penelitian tahun 2006 sampai dengan tahun 2008. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Ine Apriantri (2017) adalah menunjukkan bahwa pada uji t variabel profitabilitas dan *debt to equity ratio* mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan, sedangkan ukuran perusahaan tidak mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan. Pada uji F menunjukkan bahwa secara bersama-sama variabel ukuran perusahaan, profitabilitas dan *debt to equity ratio* mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan.

Terdapat persamaan antara peneliti sekarang dengan peneliti terdahulu yang terletak pada:

- a. Kesamaan pengujian juga dapat dilihat antara peneliti terdahulu dengan peneliti sekarang yaitu sama menggunakan pengujian hipotesis untuk menguji beberapa variabel independen/bebas terhadap variabel dependen/terikat.

Perbedaan antara peneliti sekarang dan peneliti terdahulu terletak pada:

- a. Topik penelitian yang digunakan oleh peneliti terdahulu adalah menjelaskan pengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan pada perusahaan *food and beverages* dan *sector industry textile*, sedangkan peneliti sekarang menjelaskan pengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan pada perusahaan manufaktur sektor aneka industri dan ada perbedaan periode waktu yang diteliti.
- b. Teknik analisis data yang digunakan oleh peneliti terdahulu adalah menggunakan regresi statistik prametrik, sedangkan peneliti sekarang menggunakan uji statistik deskriptif, uji t dan uji f.

7. Dewi Utama, Yennisa (2017)

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh profitabilitas, leverage, ukuran firm, dan struktur kepemilikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Pada penelitian ini variabel yang digunakan adalah variabel dependen dan variabel independen. Variabel dependennya yaitu ketepatan waktu pelaporan keuangan, sedangkan variabel independennya yaitu ukuran perusahaan, profitabilitas, leverage, dan struktur kepemilikan. Sampel yang digunakan adalah semua perusahaan bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2011-2015 dengan total 43 perusahaan, dan sampel dalam penelitian ini yang memenuhi kriteria untuk penentuan sampel yang dipilih 28 perusahaan. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi logistik. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Dewi dan Yennisa (2017) bahwa adalah regresi logistik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan, sedangkan profitabilitas, leverage, dan struktur kepemilikan tidak berpengaruh pada ketepatan waktu pelaporan keuangan.

Terdapat persamaan antara peneliti sekarang dengan peneliti terdahulu yang terletak pada:

- a. Kesamaan pengujian juga dapat dilihat antara peneliti terdahulu dengan peneliti sekarang yaitu sama menggunakan pengujian hipotesis untuk menguji beberapa variabel independen/bebas terhadap variabel dependen/terikat.

Perbedaan antara peneliti sekarang dan peneliti terdahulu terletak pada:

- a. Topik penelitian yang digunakan oleh peneliti terdahulu adalah menjelaskan pengaruh ketepatan waktu pelaporan keuangan terhadap perusahaan bank, sedangkan peneliti sekarang menjelaskan pengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan pada perusahaan manufaktur sektor aneka industri dan ada perbedaan pada periode waktu yang diteliti.
- b. Teknik analisis data yang digunakan oleh peneliti terdahulu adalah menggunakan regresi logistik, sedangkan peneliti sekarang menggunakan uji statistik deskriptif, uji t dan uji f.

8. Paul Adejola Adebayo, Waidi Kareem Adebisi (2016)

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menyelidiki ketepatan waktu laporan keuangan di bank deposito uang Nigeria. Pada penelitian ini variabel yang digunakan adalah variabel dependen dan variabel independen. Variabel dependennya yaitu ketepatan waktu pelaporan keuangan, sedangkan variabel independennya yaitu ukuran bank, profitabilitas deposit uang bank, ukuran perusahaan audit, dan *leverage*. Sampel yang digunakan adalah 15 Uang Bank Deposit terdaftar oleh Bursa Efek Nigeria antara tahun 2005 dan 2013. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Ordinary Least Square (OLS) regresi yang memuji dengan teknik estimasi data panel. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Paul dan Waidi (2016) adalah tidak ada hubungan signifikan ukuran bank, profitabilitas deposit uang bank, ukuran perusahaan audit dan *leverage* terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

Terdapat persamaan antara peneliti sekarang dengan peneliti terdahulu yang terletak pada:

- a. Kesamaan pengujian juga dapat dilihat antara peneliti terdahulu dengan peneliti sekarang yaitu sama menggunakan pengujian hipotesis untuk menguji beberapa variabel independen/bebas terhadap variabel dependen/terikat.

Perbedaan antara peneliti sekarang dan peneliti terdahulu terletak pada:

- a. Topik penelitian yang digunakan oleh peneliti terdahulu adalah menjelaskan pengaruh ketepatan waktu pelaporan keuangan terhadap bank deposito uang nigeria, sedangkan peneliti sekarang menjelaskan pengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan pada perusahaan manufaktur sektor aneka industri dan ada perbedaan pada periode waktu yang diteliti.
- b. Teknik analisis data yang digunakan oleh peneliti terdahulu adalah menggunakan teknik estimasi data panel, sedangkan peneliti sekarang menggunakan uji statistik deskriptif, uji t dan uji f.

9. **Indrayenti, Cindrawati Le (2016)**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji faktor-faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu laporan keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Pada penelitian ini variabel yang digunakan adalah variabel dependen dan variabel independen. Variabel dependennya yaitu ketepatan waktu pelaporan keuangan, sedangkan variabel independennya yaitu profitabilitas, likuiditas, ukuran perusahaan, usia perusahaan, dan opini audit. Sampel yang digunakan adalah *purposive sampling* sebanyak 20 perusahaan terpilih dengan berbagai kriteria pemilihan sampel. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi logistik Hasil penelitian

yang dilakukan oleh Indrayenti dan Cindrawati (2016) adalah bahwa profitabilitas, likuiditas, ukuran perusahaan, dan opini audit tidak berpengaruh pada ketepatan waktu laporan keuangan di Bursa Efek Indonesia.

Terdapat persamaan antara peneliti sekarang dengan peneliti terdahulu yang terletak pada:

- a. Kesamaan pengujian juga dapat dilihat antara peneliti terdahulu dengan peneliti sekarang yaitu sama menggunakan pengujian hipotesis untuk menguji beberapa variabel independen/bebas terhadap variabel dependen/terikat.

Perbedaan antara peneliti sekarang dan peneliti terdahulu terletak pada:

- a. Topik penelitian yang digunakan oleh peneliti terdahulu adalah menjelaskan pengaruh ketepatan waktu pelaporan keuangan terhadap bank deposito uang nigeria, sedangkan peneliti sekarang menjelaskan pengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan pada perusahaan manufaktur sektor aneka industri dan ada perbedaan pada periode waktu yang diteliti.
- b. Teknik analisis data yang digunakan oleh peneliti terdahulu adalah menggunakan regresi logistik, sedangkan peneliti sekarang menggunakan uji statistik deskriptif, uji t dan uji f.

10. I Gede Ari Pramana Putra dan I Wayan Ramantha (2015)

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh profitabilitas, umur perusahaan, kepemilikan institusional, komisaris independen, komite audit terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Pada penelitian ini variabel yang digunakan adalah variabel dependen dan variabel independen. Variabel dependennya yaitu ketepatan waktu pelaporan keuangan, sedangkan

variabel independennya yaitu profitabilitas, umur perusahaan, kepemilikan institusional, komisaris independen, komite audit. Sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*, dimana penentuan sampling dengan memperhitungkan pertimbangan-pertimbangan yang sesuai dengan kriteria yang ditentukan. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian yang dilakukan oleh I Gede dan I Wayan (2015) adalah menunjukkan bahwa bahwa profitabilitas, umur perusahaan, dan komisaris independen berpengaruh positif pada ketepatan waktu publikasi laporan keuangan tahunan perusahaan perbankan di Bursa Efek Indonesia tahun 2011-2013. Sedangkan kepemilikan institusional dan komite audit tidak berpengaruh pada ketepatan waktu publikasi laporan keuangan perusahaan perbankan di Bursa Efek Indonesia tahun 2011-2013.

Terdapat persamaan antara peneliti sekarang dengan peneliti terdahulu yang terletak pada:

- a. Kesamaan pengujian juga dapat dilihat antara peneliti terdahulu dengan peneliti sekarang yaitu sama menggunakan pengujian hipotesis untuk menguji beberapa variabel independen/bebas terhadap variabel dependen/terikat.

Perbedaan antara peneliti sekarang dan peneliti terdahulu terletak pada:

- a. Topik penelitian yang digunakan oleh peneliti terdahulu adalah menjelaskan pengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan pada perusahaan perbankan, sedangkan peneliti sekarang menjelaskan pengaruh terhadap

ketepatan waktu pelaporan keuangan pada perusahaan manufaktur sektor aneka industri dan ada perbedaan periode waktu yang diteliti.

- b. Teknik analisis data yang digunakan oleh peneliti terdahulu adalah menggunakan regresi logistik, sedangkan peneliti sekarang menggunakan uji regresi linier berganda

2.2 Landasan Teori

Dalam landasan teori ini akan diuraikan mengenai teori-teori yang akan dikaitkan dengan topik penelitian dan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen yang berfungsi untuk menyusun kerangka pemikiran.

2.2.1 Teori Kepatuhan

Menurut Tyler dalam Saleh (2004) terdapat dua perspektif dalam literatur sosiologi mengenai kepatuhan pada hukum, yang disebut instrumental dan normatif. Perspektif instrumental mengasumsikan individu secara utuh didorong oleh kepentingan pribadi dan tanggapan-tanggapan terhadap perubahan insentif dan penalty yang berhubungan dengan perilaku. Perspektif normatif berhubungan dengan apa yang orang anggap sebagai moral dan berlawanan dengan kepentingan pribadi mereka. Teori kepatuhan dapat mendorong seseorang untuk lebih mematuhi peraturan yang berlaku, sama halnya dengan perusahaan yang berusaha untuk menyampaikan laporan keuangan secara tepat waktu karena selain merupakan suatu kewajiban perusahaan untuk menyampaikan laporan keuangan tepat waktu juga akan sangat bermanfaat bagi para pengguna laporan keuangan.

Tuntutan kepatuhan terhadap ketepatan waktu dalam penyampaian laporan keuangan tahunan perusahaan publik di Indonesia diatur dalam Surat Keputusan Ketua Bapepam dan LK nomor: Kep-346/BL/2011 tanggal 5 Juli 2011 menyatakan bahwa laporan keuangan tahunan wajib disertai dengan laporan akuntan dalam rangka audit atas laporan keuangan dan disampaikan kepada Bapepam dan LK dan diumumkan kepada masyarakat paling lambat pada akhir bulan keempat setelah tanggal laporan keuangan tahunan. Peraturan ini mengisyaratkan kepatuhan setiap pelaku individu maupun organisasi (perusahaan publik) yang terlibat di Pasar Modal Indonesia untuk menyampaikan laporan keuangan tahunan perusahaan secara tepat waktu kepada Bapepam.

2.2.2 *Signalling Theory*

Teori sinyal menjelaskan bahwa seharusnya perusahaan memberikan sinyal kepada pengguna laporan keuangan sehingga dapat dimanfaatkan dan untuk mengurangi adanya asimetri informasi. Michael Spence mengilustrasikan teori sinyal bahwa pemilik informasi berupaya untuk memberikan informasi yang dapat digunakan oleh penerima informasi dalam menilai suatu perusahaan. Teori sinyal menjelaskan bahwa sebenarnya laporan keuangan dimanfaatkan perusahaan untuk memberikan sinyal positif maupun negatif kepada pemakainya. Perusahaan yang mempunyai keyakinan bahwa dimasa yang akan datang memiliki prospek yang cukup baik akan memiliki kecenderungan untuk berkomunikasi mengenai hal tersebut pada investor.

Teori signal berkaitan dengan penyampaian laporan keuangan dikarenakan terdapat asimetri informasi antara pemegang saham dan manager tentang prospek perusahaan di masa mendatang, untuk dapat meminimalisir hal tersebut maka perusahaan mengeluarkan sinyalnya dengan menyampaikan laporan keuangan. Perusahaan yang dapat dikatakan berkualitas akan memberikan sinyal dengan menyampaikan laporan keuangan perusahaan sesuai waktu yang telah ditentukan.

2.2.3 *Agency Theory*

Menurut Jensen, M.C. and Meckling (1976) *Agency Theory* atau teori keagenan adalah sebuah kontrak antara manajer (agen) dengan investor (prinsipal). Agen adalah manajemen yang mengelolah perusahaan, sedangkan prinsipal adalah pemegang saham. Tujuan utama perusahaan dalam manajemen keuangan adalah meningkatkan nilai untuk para pemegang saham.

Teori keagenan mengharuskan agen memberikan informasi secara rinci kepada prinsipal meskipun informasi yang diberikan akan merugikan agen, karena sudah menjadi suatu kewajiban bagi agen untuk menyampaikan informasi kepada prinsipal tanpa mengurangi sedikitpun keakuratan dari laporan keuangan tersebut.

2.2.4 **Ketepatan Waktu**

Ketepatan waktu merupakan salah satu cara untuk mengukur kualitas laporan keuangan perusahaan apabila melaporkan pada waktu yang tepat. Ketepatan waktu dalam menyampaikan laporan keuangan menunjukkan suatu informasi bahwa perusahaan mempunyai berita baik. Manajemen harus menyeimbangkan manfaat informasi tepat waktu dan keandalan informasi.

Bapepam mengeluarkan lampiran keputusan ketua Bapepam LK Nomor: Kep-346/BL/2011 Nomor X.K.2 tentang kewajiban Publikasi Laporan Keuangan Berkala Emiten atau Perusahaan Publik yang menyatakan bahwa laporan keuangan tahunan wajib disertai dengan laporan Akuntan dalam rangka audit atas laporan keuangan. Laporan keuangan tahunan wajib disampaikan kepada Bapepam dan LK dan diumumkan kepada masyarakat paling lambat pada akhir bulan keempat setelah tutup buku laporan keuangan tahunan.

2.2.5 Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan merupakan besar kecilnya ukuran dari perusahaan sampel. Ukuran perusahaan diukur dengan menggunakan total aset dapat dilihat dari total aset. (Nurul, Sri, dan Linda, 2012). Apabila perusahaan yang memiliki aset besar maka perusahaan tersebut semakin dikenal oleh masyarakat karena memiliki *staff* yang banyak dan sistem informasi yang canggih cenderung tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangan dibandingkan dengan perusahaan yang memiliki aset kecil. Dengan semakin dikenalnya perusahaan tersebut, maka tuntutan menyampaikan laporan keuangan juga semakin besar dan juga semakin dibutuhkan dibandingkan perusahaan kecil yang memiliki *staff* kecil dan sistem informasi yang kurang canggih. Ukuran aset tersebut diukur sebagai logaritma dari total aset.

$$Size = \text{Log Total Aset} \dots\dots\dots(1)$$

2.2.6 Profitabilitas

Menurut Kasmir (2008:196) profitabilitas adalah rasio yang digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba yang dihasilkan dari penjualan maupun investasi. Rasio ini dapat menjadi suatu ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Dengan demikian bagi investor jangka panjang akan sangat berkepentingan dengan analisis profitabilitas ini misalnya bagi pemegang saham akan melihat keuntungan yang benar-benar akan diterima dalam bentuk deviden. Tujuan penggunaan rasio profitabilitas menurut Kasmir (2008:197) adalah sebagai berikut:

- a. Mengetahui besarnya tingkat laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode tertentu.
- b. Mengetahui posisi dan perkembangan laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
- c. Mengetahui besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri
- d. Mengetahui produktivitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri.

Menurut Kasmir (2008:198) secara umum terdapat empat jenis utama yang digunakan dalam menilai tingkat profitabilitas, yaitu:

- a. *Net Profit Margin*

Menurut Kasmir (2008:199) *net profit margin* adalah rasio yang digunakan untuk mengukur margin laba atas penjualan. Untuk mengukur rasio ini dengan cara membandingkan antara laba bersih setelah pajak dengan penjualan bersih.

Rumus *net profit net margin*:

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Penjualan}} \dots\dots\dots(2)$$

b. *Return on Asset (ROA)*

Return on Assets (ROA) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam memperoleh keuntungan karena semakin tinggi ROA suatu bank, maka semakin besar tingkat laba yang dicapai oleh bank tersebut dan posisi bank tersebut akan semakin kuat jika dilihat dari sisi penggunaan aset. *Return on Asset (ROA)* dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \dots\dots\dots(3)$$

a. *Return on Equity (ROE)*

ROE merupakan rasio yang dapat digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam mengelola capital yang ada untuk mendapatkan *net income*. ROE dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$ROE = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Ekuitas}} \dots\dots\dots(4)$$

b. *Laba per Lembar Saham (Earning per Share)*

Rasio laba per lembar saham atau yang sering disebut *Earning Per Share (EPS)* merupakan rasio untuk mengukur keberhasilan manajemen dalam mencapai keuntungan bagi pemegang saham Kasmir (2008:207). EPS dapat dikur menggunakan rumus berikut:

$$EPS = \frac{\text{Laba Saham Biasa}}{\text{Saham Biasa Yang Beredar}} \dots\dots\dots(5)$$

2.2.7 Umur Perusahaan

Semua perusahaan didirikan dengan tujuan dapat bertahan dengan waktu yang sangat lama atau tidak terbatas. Umur perusahaan merupakan hal yang dipertimbangkan para investor dalam menanamkan uang atau modalnya kepada suatu perusahaan. Pengukuran umur perusahaan dihitung sejak berdirinya perusahaan sampai dengan data observasi (*annual report*). Dari *annual report* yang diterbitkan perusahaan akan mengungkapkan seberapa bagus kemampuan perusahaan dalam menjaga stabilitas dan citra perusahaan.

Perusahaan yang telah lama berdiri umumnya memiliki profitabilitas yang lebih stabil dibandingkan dengan perusahaan yang baru didirikan atau yang masih memiliki umur yang sangat singkat. Perusahaan yang telah lama berdiri akan meningkatkan labanya karena adanya pengalaman dari manajemen sebelumnya dalam mengelola bisnisnya.

2.2.8 Likuiditas

Menurut Yan (2015) likuiditas adalah kemampuan suatu perusahaan untuk melunasi kewajiban jangka pendek yang jatuh tempo secara tepat waktu. Perusahaan yang mempunyai tingkat likuiditas tinggi, menunjukkan bahwa perusahaan memiliki kemampuan yang tinggi untuk melunasi kewajiban jangka pendeknya. Ini merupakan suatu berita baik bagi perusahaan dan kondisi ini cenderung untuk menyampaikan laporan dengan tepat waktu. Menurut Kasmir (2008:130) likuiditas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa likuidnya suatu perusahaan dengan membandingkan total asset lancar dengan

utang jangka pendek. Menurut Kasmir (2008:132) tujuan dari rasio likuiditas adalah:

- a. Untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek tanpa memperhitungkan persediaan.
- b. Untuk mengukur seberapa besar uang kas yang tersedia untuk membayar utang.
- c. Sebagai alat perencanaan kedepan, terutama yang berkaitan dengan perencanaan kas dan utang.
- d. Menjadi alat pemicu bagi pihak manajemen untuk memperbaiki kinerjanya.
- e. Sebagai alat bagi pihak luar terutama yang berkepentingan terhadap perusahaan dalam menilai kemampuan perusahaan agar dapat meningkatkan saling percaya.

Rasio likuiditas dapat dihitung dengan menggunakan rumus:

a. *Quick Ratio* (QR)

QR merupakan rasio yang dapat digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi utang lancar dengan aset lancar tanpa memperhitungkan persediaan. Kasmir (2008:136). QR dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Quick Ratio} = \frac{\text{Aset Lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Hutang Lancar}} \dots\dots\dots(6)$$

b. *Cash Ratio* (CR)

Menurut Kasmir (2008:138) *cash ratio* (CR) adalah alat yang digunakan untuk mengukur seberapa besar uang kas yang tersedia untuk membayar utang.

Ketersediaan uang kas dapat ditunjukkan dari tersedianya dana kas atau setara dengan kas seperti rekening giro atau tabungan di Bank (yang dapat ditarik setiap saat). CR dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Cash Ratio} = \frac{\text{Kas} + \text{Setara Kas}}{\text{Hutang Lancar}} \dots\dots\dots(7)$$

c. *Current Ratio* (CR)

Menurut Kasmir (2008:135) *current ratio* (CR) adalah rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar hutang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih. CR dapat dihitung dengan menggunakan rumus:

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Hutang Lancar}} \dots\dots\dots(8)$$

2.2.9 Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan

Ukuran besar kecilnya perusahaan dapat diukur dengan menggunakan total aset, total penjualan, kapitalisasi perusahaan dan jumlah tenaga kerja. Jadi, perusahaan yang memiliki total aset lebih besar akan menyelesaikan audit lebih cepat dibandingkan perusahaan yang memiliki total aset lebih kecil, karena perusahaan yang besar mempunyai *staff* akuntansi, sistem informasi yang lebih canggih dan mendukung perusahaan untuk tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangan dibandingkan dengan perusahaan yang memiliki total aset yang lebih kecil karena kurangnya sumber daya dan sistem informasi yang kurang canggih. Hasil penelitian terdahulu I G A P dan Gayatri (2018), Ine Apriantri (2017), Dewi dan Yennisa (2017), menunjukkan hasil bahwa ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan

H1 : Ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan

2.2.10 Pengaruh Profitabilitas Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan

Profitabilitas merupakan indikator keberhasilan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan tinggi yang diukur dengan modal sendiri dari seluruh dana yang telah diinvestasikan pada perusahaan tersebut. Jadi, apabila perusahaan mempunyai profit yang tinggi merupakan berita baik bagi perusahaan dan tidak menunda dalam menyampaikan informasi berita tersebut. Sehingga, perusahaan yang menghasilkan profit lebih tinggi menunjukkan lebih tepat waktu dalam pelaporan keuangannya dibandingkan dengan perusahaan yang menghasilkan profit lebih rendah.

Apabila perusahaan yang menghasilkan keuntungan yang rendah, maka akan berdampak berita buruk dan cenderung telat dalam menyampaikan laporan keuangan. Hasil penelitian terdahulu Viola Syukrina (2018), Komang Wahyu dan I Wayan Ramantha (2017), Ni Wayan dan Dewa, (2017) menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

H2 : Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan

2.2.11 Pengaruh Umur Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan

Perusahaan yang umur berdirinya lebih tua dianggap memiliki kinerja yang baik oleh masyarakat, secara tidak langsung membuktikan perusahaan tersebut mampu bertahan memperoleh laba pada kondisi ekonomi. Jadi, perusahaan yang memiliki umur lebih tua mampu menghasilkan informasi yang lebih baik dalam menyampaikan laporan keuangan dengan tepat waktu, karena telah berpengalaman yang memiliki jam kerja yang lebih banyak dibandingkan perusahaan yang mempunyai umur lebih muda dan rentan menghadapi kegagalan karena pengalaman yang kurang luas.

Hasil dari penelitian terdahulu I G A P dan Gayatri (2018), I Gede dan I Wayan (2015) menunjukkan bahwa umur perusahaan berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

H3 : Umur perusahaan berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan

2.2.12 Pengaruh Likuiditas Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan

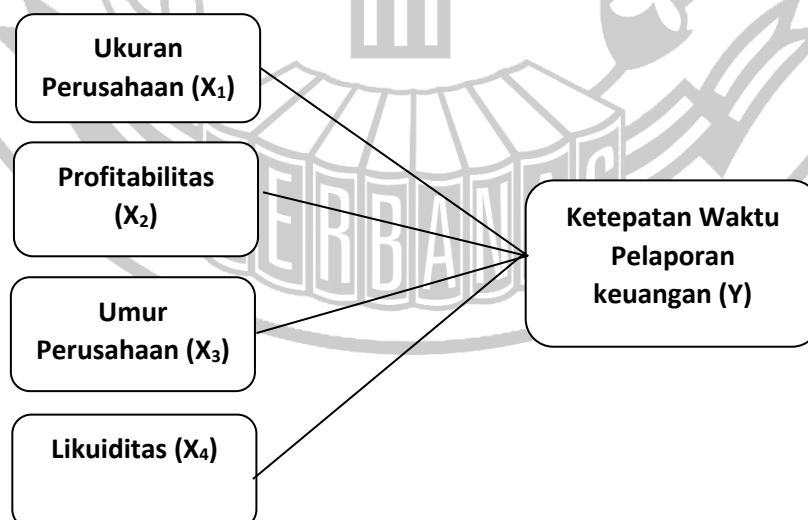
Likuiditas adalah kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya dan mampu dalam membayar hutang. Tingkat likuiditas tinggi yang dimiliki oleh perusahaan menunjukkan perusahaan tersebut memiliki kemampuan yang tinggi dalam melunasi kewajiban jangka pendek dan hutangnya. Jadi, apabila perusahaan mampu membayar hutang dalam jatuh tempo,

maka merupakan berita baik bagi perusahaan dan mempengaruhi kondisi perusahaan di mata investor. Semakin besar likuiditas maka perusahaan cenderung tepat waktu dalam penyampaian laporan keuangan. Hasil penelitian terdahulu Ni Wayan dan Dewa (2017) menunjukkan bahwa likuiditas berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

H4 : Likuiditas berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan

2.3 Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran menggambarkan rancangan hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat dalam penelitian ini. Berdasarkan uraian tersebut, kerangka berfikir yang dikembangkan dalam penelitian ini mengacu pada tinjauan teori sehingga dapat digambarkan dalam model penelitian sebagai berikut:



Gambar 2.1

KERANGKA PEMIKIRAN

Berdasarkan kerangka pemikiran diatas menjelaskan pengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan, pada variabel pertama yaitu perusahaan yang memiliki total aset lebih besar akan menyelesaikan audit lebih cepat dibandingkan perusahaan yang memiliki total aset lebih kecil, karena perusahaan yang besar mempunyai sumber daya yang banyak, staff akuntansi, sistem informasi yang lebih canggih, dan mendukung perusahaan untuk tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangan dibandingkan dengan perusahaan yang memiliki total aset yang lebih kecil karena kurangnya sumber daya dan sistem informasi yang kurang canggih.

Variabel kedua yaitu profitabilitas merupakan indikator keberhasilan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan tinggi yang diukur dengan modal sendiri dari seluruh dana yang telah diinvestasikan pada perusahaan tersebut. Maka dikatakan bahwa profit yang tinggi merupakan berita baik bagi perusahaan dan tidak menunda dalam menyampaikan informasi berita baik. Sehingga, perusahaan yang menghasilkan profit lebih tinggi menunjukkan lebih tepat waktu dalam pelaporan keuangannya dibandingkan dengan perusahaan yang menghasilkan profit lebih rendah. Pihak manajemen memberikan informasi perusahaan yang menjelaskan internal perusahaan tentang berita baik maupun berita buruk kepada *stakeholder*. Apabila perusahaan yang menghasilkan keuntungan yang rendah, maka akan berdampak berita buruk dan cenderung telat dalam penyampaian laporan keuangan.

Variabel yang ketiga adalah umur perusahaan, perusahaan yang umur berdirinya lebih tua dianggap memiliki kinerja yang baik oleh masyarakat, secara

tidak langsung membuktikan perusahaan tersebut mampu bertahan memperoleh laba pada kondisi ekonomi. Perusahaan yang memiliki umur lebih tua mampu menghasilkan informasi yang lebih baik dalam menyampaikan laporan keuangan dengan tepat waktu, karena telah berpengalaman yang memiliki jam kerja yang lebih banyak dibandingkan perusahaan yang mempunyai umur lebih muda dan rentan menghadapi kegagalan karena pengalaman yang kurang luas.

Selanjutnya variabel yang terakhir yaitu likuiditas, likuiditas adalah kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya dan mampu dalam membayar hutang. Tingkat likuiditas tinggi yang dimiliki oleh perusahaan menunjukkan perusahaan tersebut memiliki profitabilitas yang baik dalam melunasi kewajiban jangka pendek dan hutangnya. Likuiditas yang tinggi merupakan berita baik bagi perusahaan dan mempengaruhi kondisi perusahaan di mata investor. Perusahaan yang memiliki berita baik dalam informasi laporan keuangannya akan melaporkan berita tersebut kepada investor maupun publik, semakin besar likuiditas maka perusahaan cenderung tepat waktu dalam penyampaian laporan keuangan.

2.4 Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap perumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk pernyataan. Dari rumusan masalah yang telah dirumuskan diatas maka peneliti akan mengajukan hipotesis seperti berikut:

- H1 : Ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan sektor aneka industri
- H2 : Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan sektor aneka industri
- H3 : Umur perusahaan berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan sektor aneka industri
- H4 : Likuiditas berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan sektor aneka industri.

